

## DISEMINASI DESINFECTANT PORTAL SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN DALAM RANGKA MENAMBAH PROKES 5M MENJADI 6M PADA PASTOR DAN UMAT PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS TEMANGGUNG

Lie Liana<sup>1</sup>, Robertus Basiya<sup>2</sup>, Mohammad Riza Radyanto<sup>3</sup>, Enty Nur Hayati<sup>4</sup>

Program Pascasarjana, Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

[lieliana@edu.unisbank.ac.id](mailto:lieliana@edu.unisbank.ac.id), [rbasiya@edu.unisbank.ac.id](mailto:rbasiya@edu.unisbank.ac.id),  
[rizaradyanto@edu.unisbank.ac.id](mailto:rizaradyanto@edu.unisbank.ac.id), [enty@edu.unisbank.ac.id](mailto:enty@edu.unisbank.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung sehingga mitra pada pengabdian ini adalah pastor dan umat di Paroki tersebut. Ada dua pastor dan 3.169 umat di Paroki ini yang pada masa pandemi terpaksa harus melakukan misa, pertemuan dan kegiatan paroki secara daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19, karena sudah ada beberapa pastor dan umat yang terkena Covid-19 ini. Kondisi ini tidak dapat dibiarkan terus-menerus, artinya Dewan Pastoral Paroki harus segera mengembalikan keadaan yaitu misa, pertemuan dan kegiatan secara luring, meskipun harus dilakukan secara bertahap. Salah satu caranya adalah dengan menjalankan protokol kesehatan secara ketat yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Walaupun nantinya seluruh pastor dan umat sudah mendapat vaksin, protokol kesehatan ini tetap harus dilaksanakan. Untuk membantu pastor dan umat agar semakin mampu menjaga dirinya dari Covid-19 serta melengkapi komponen protokol kesehatan yang sudah ada agar misa, kegiatan dan pertemuan di paroki bisa dilakukan secara luring seperti sediakala, maka dilakukan diseminasi sebuah alat yang diberi nama Desinfectant Portal kepada pastor dan umat di Paroki Petrus dan Paulus Temanggung. Desinfectant Portal ini mampu mensterilkan permukaan tubuh manusia maupun benda, sehingga bisa menambah prokes yang telah ada. Adapun target lain yang hendak dicapai dari sisi kemanusiaan adalah memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membantu menyelamatkan sesama dalam hal ini pastor dan umat Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung. Dengan demikian diseminasi ini juga bisa ditujukan untuk menambah prokes 5M menjadi 6M.

Kata\_kunci: Desinfectant Portal, Protokol Kesehatan, Pandemi Covid-19, Daring

### Abstract

*This community service is carried out at the St. Peter and Paul Parish, Temanggung so that the partners in this service are the pastor and the parishioners. There are two priests and 3,169 parishioners in this parish who during the pandemic were forced to hold mass, meetings and online parish activities. This is done to prevent the spread of Covid-19, because there are already several priests and people who have been affected by Covid-19. This condition cannot be allowed to continue, meaning that the Parish Pastoral Council must immediately restore the situation, namely mass, offline meetings and activities, although it must be done gradually. One way to do this is to strictly enforce health protocols, namely wearing masks, washing hands, maintaining distance and avoiding crowds. Even though all priests and parishioners will have received the vaccine, this health protocol must still be implemented. To help priests and parishioners be more able to protect themselves from Covid-19 and to complete the components of existing health protocols so that mass, activities and meetings in parishes can be carried out offline as usual, a tool called the Disinfectant Portal was disseminated to priests and parishioners. parishioners in the Peter and Paul Parish, Temanggung. This Disinfectant Portal is able to sterilize the surface of the human body and objects, so that it can add to existing processes. Another target to be achieved from a humanitarian perspective is to provide Corporate Social Responsibility (CSR) to help save others, in this case the priests and parishioners of the St. Peter and Paul parishes of Temanggung. Thus, this dissemination can also be aimed at increasing the 5M process to 6M.*

Keyword: Disinfectant Portal, Health Protocol, Covid-19 Pandemic, Online

## PENDAHULUAN

Paroki Santo Petrus dan Paulus terletak di Kabupaten Temanggung. Alamat tepatnya ada di Jalan Jenderal Sudirman No. 15, Kecamatan Temanggung, telepon: (0293) 491184. Paroki ini dipimpin oleh Pastor Bernardus Windyatmoko MSF sebagai Pastor Paroki, dibantu oleh Pastor Johannes Baptis Ibnu Fajar MD MSF sebagai Vikaris Parokial. Dalam tata pengembalaan Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung terbagi dalam 12 (dua belas) Wilayah dan 37 (tiga puluh tujuh) Lingkungan.

Visi Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung ini: “Umat Allah Santo Petrus dan Paulus Temanggung dalam menanggapi dan menyikapi perkembangan jaman, semakin mengikuti Tuhan Yesus Kristus dengan berbasis pada peningkatan hidup beriman dalam keluarga di tengah-tengah masyarakat dan bangsa”. Adapun misi Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung adalah a. menyikapi perkembangan zaman, b. semakin mengikuti Yesus dan c. berbasis keluarga. Apabila di”*break down*” Misi tersebut rumusannya sangat positif tetapi masih bersifat umum, Misi tersebut merupakan Misi ”keluarga” dan ini merupakan Misi yang sangat Temanggung karena paroki ini didampingi oleh para Imam Keluarga Kudus. Mengikuti Tuhan Yesus dan perhatian terhadap keluarga sudah memberikan makna yang kuat, dengan diberikan penjelasan lebih lanjut. Misi dijabarkan lebih konkrit dan operasional, dalam wujud nyata di antaranya dengan memberikan dana bergulir, beasiswa, pemberian sembako, kunjungan keluarga dan termasuk orang sakit [1].

Jumlah umat di Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung sampai akhir Desember 2020 sebanyak 3.169 orang. Jumlah umat yang begitu besar serta berbagai pola pengembalaan yang bertujuan untuk menggerakkan dan melibatkan umat dalam hidup menggereja maupun bermasyarakat harus terkendala dengan adanya pandemi Covid 19. Beberapa waktu kegiatan gereja terhenti. Misa dilakukan secara daring, serta pertemuan-pertemuan dan kegiatan-kegiatan umat dilakukan juga secara daring. Bahkan beberapa waktu yang lalu pastor dan beberapa umat terkena Covid 19. Kondisi seperti ini tidak bisa dibiarkan terus. Pada masa *new normal* gereja harus segera mempersiapkan diri untuk sedikit demi sedikit mulai membuka diri untuk misa secara luring. Pertemuan-pertemuan dan kegiatan-kegiatan yang ada juga harus mulai untuk dilakukan secara luring. Sampai akhirnya nanti benar-benar baik misa, pertemuan dan kegiatan bisa dilakukan secara luring sepenuhnya seperti dahulu. Hal ini memerlukan persiapan-persiapan dan usaha-usaha yang memadai khususnya terkait dengan imun pastor dan umat serta protokol kesehatan. Semua pastor dan umat diharapkan segera dapat memperoleh vaksin. Protokol kesehatan yang sudah dilakukan adalah wajib memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Tetapi nampaknya perlu dilakukan usaha lebih untuk menambah protokol kesehatan ini agar pastor dan umat semakin mempunyai ketahanan untuk terhindar dari Covid 19.

Permasalahan yang muncul adalah usaha apa yang dapat dilakukan sebagai bentuk *corporate social responsibility* (CSR) untuk membantu meningkatkan ketahanan pastor dan umat Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung agar terhindar dari Covid 19 dan segera dapat melakukan kegiatan secara luring. Akhirnya ditemukan sebuah bentuk pengabdian yaitu melakukan diseminasi Desinfectant Portal agar permasalahan ini dapat diselesaikan. Diseminasi (*dissemination*) adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi merupakan tindak inovasi yang disusun dan disembarkannya berdasarkan sebuah perencanaan yang matang dengan pandangan jauh ke depan baik melalui diskusi atau forum lainnya yang sengaja diprogramkan, sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi [2]. Informasi yang dimaksud di sini adalah adanya suatu alat yang mampu menambah protokol kesehatan, sementara inovasi yang dimaksud adalah penggunaan alat Desinfectant Portal. Desinfectant Portal merupakan produk dari Fakultas Teknik Program Studi S1 Teknik Industri Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang. Produk ini sangat bermanfaat pada masa pandemi

COVID-19, dimana produk ini berguna untuk membunuh virus dan bakteri pada seseorang secara otomatis saat masuk ke dalam portal. Karena produk ini menggunakan lampu UVC dan OZON yang berfungsi untuk membunuh virus dan bakteri. Produk ini memancarkan sinar UV yang diperlukan manusia seperti saat berjemur di bawah sinar matahari [3].

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung. Lokasi kegiatan pengabdian ini adalah halaman gereja Santo Petrus dan Paulus di Jalan Jenderal Sudirman No. 15 Temanggung. Lokasi ini dipilih, karena menjadi jalan masuk bagi umat yang akan mengikuti misa, menghadiri pertemuan atau mengikuti kegiatan di paroki. Lokasi ini juga ditentukan oleh Pastor Paroki dan Dewan Pastoral Paroki Harian.

Jarak dari Kampus Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang (Kampus Kendeng) sampai Paroki Santo Petrus dan Paulus sekitar 80 km. Lokasi kegiatan dicapai dengan menggunakan mobil, sementara alat Desinfectant Portalnya diangkut menggunakan kendaraan khusus, karena ukurannya yang besar. Sarana komunikasi yang digunakan untuk mengadakan pembicaraan dengan salah satu Anggota Dewan Pastoral Paroki Harian yang menjadi penghubung yaitu Bapak R. Jopie Samiadji, adalah HP (WA) dan email.

### 2. Pelaksanaan Diseminasi

Satu unit Desinfectant Portal didesiminasikan kepada Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung. Desinfectant Portal ini dipasang di satu lokasi di Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung sedemikian rupa sehingga pastor dan umat dapat menggunakannya untuk mensteril diri dan barang-barang yang menyertainya dari virus dan bakteri ketika mau mengikuti misa, pertemuan atau kegiatan di dalam Paroki. Dengan demikian diharapkan alat ini akan menambah komponen protokol kesehatan yang pasti sudah dijalankan, sehingga jaminan untuk terhindar dari Covid-19 menjadi semakin besar.

Pelaksanaan diseminasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Alat Desinfectant Portal seperti tampak pada gambar 1 dirakit terlebih dahulu di Kampus Universitas Stikubank (UNISBANK) Kampus Kendeng Semarang.



Gambar 1. Desinfectant Portal

Komponen dari alat ini adalah lampu UVC, Ozon dan Box Panel.  
Spesifikasi Desinfectant Portal

- Ukuran 3 x 2 x 1,5 m

- Rangka hollow 30 x 30 mm
- Polycarbonate 5 mm
- UVC lamp 40 w
- Ozon generator 100 w
- Pintu putar masuk-keluar

**Kegunaan:**

- Ozon
 

Peneliti Jepang mendapatkan hasil bahwa konsentrasi ozon yang rendah dapat menetralkan partikel virus corona baru. Hal ini berpotensi memberikan cara bagi rumah sakit untuk mendisinfeksi ruang pemeriksaan dan ruang tunggu. Para ilmuwan di Universitas Kesehatan Fujita mengungkapkan, mereka telah membuktikan, gas ozon dalam konsentrasi 0,05 hingga 0,1 ppm, tingkat yang dianggap tidak berbahaya bagi manusia, bisa membunuh virus. Eksperimen tersebut menggunakan generator ozon di ruang tertutup dengan sampel virus corona. Para ilmuwan ini menyebutkan bahwa potensi virus menurun lebih dari 90% ketika terkena ozon tingkat rendah selama 10 jam. Ketua Peneliti Takayuki Murata menyatakan bahwa penularan virus corona baru dapat dikurangi dengan terapi ozon konsentrasi rendah secara terus menerus, bahkan di lingkungan di mana orang-orang berada [4].
  - Sinar UVC adalah jenis ultraviolet yang paling efektif untuk membunuh kuman dan kerap digunakan untuk mendisinfeksi permukaan, udara, serta cairan. Metode yang dilakukan untuk membunuh kuman, seperti virus dan bakteri dengan merusak asam nukleat dan proteinnya. Kerusakan ini membuat kuman tidak dapat melakukan proses yang dibutuhkan untuk bertahap hidup [5].
  - Sinar UVC mengandung energi yang paling banyak dibandingkan dua jenis lainnya. Sinar UVC yang berasal dari matahari sebagian besar diserap oleh ozon bumi, jadi kamu kemungkinan tidak terpapar oleh jenis sinar ini setiap hari. Namun, ada berbagai sumber sinar UVC buatan manusia yang dapat digunakan [5].
- b. Alat Desinfectant Portal yang bodinya besar ini diangkut dengan kendaraan khusus seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Kendaraan Pengangkut dan Alat Desinfectant Portal

- c. Alat Desinfectant Portal ini dipasang dan diletakkan di halaman dan di depan pintu masuk Gereja Santo Petrus dan Paulus.

Pemasangan telah dilakukan sedemikian rupa sampai alat ini bisa berfungsi dengan baik. Setelah alat terpasang, maka diajarkan juga cara pemakaian dan cara pemeliharaan alat tersebut. Sebuah buku panduan diberikan untuk membantu mengingat cara pemakaiannya. Pada alat ini dipasang lambang dan kata-kata yang menunjukkan bahwa Universitas Stikubank (UNISBANK), Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri yang memproduksi alat Desinfectant Portal ini.



Gambar 3. Pemasangan Alat Desinfectant Portal

#### Cara Penggunaan Desinfectant Portal [6]



1. Jam operasional Desinfectant Portal sesuai pengaturan pada *timer* utama
2. Pastikan *switch panel* dalam posisi *off* (arah ke atas)
3. Sambungkan steker listrik ke sumber listrik
4. Buka *box panel*, lalu aktifkan MCB panel
5. Atur *timer* utama sesuai kebutuhan
6. Pastikan *timer* utama sudah berada dalam posisi *on* atau lampu indikator warna kuning menyala
7. Tekan tombol warna merah untuk mengaktifkan Desinfectant Portal





8. Tunggu 1-2 menit agar udara di dalam bilik terkontaminasi dengan ozon
9. Kemudian orang masuk ke dalam Desinfectant Portal.
10. Setelah selesai, orang dapat keluar melalui pintu keluar.
11. Pembersihan dengan Desinfectant Portal selesai dilakukan.
12. Dilarang menatap lampu UVC secara langsung.
13. Desinfectant Portal akan mati secara otomatis.

d. Serah terima alat Desinfectant Portal

Alat Desinfectant Portal diserahkan oleh Ketua Tim Pengabdian mewakili Pihak Pemberi dan diterima oleh Bendahara Dewan Pastoral Paroki Harian Paroki Santo Petrus dan Paulus sebagai Pihak Penerima. Serah terima ini dituangkan dalam sebuah *memorandum of understanding* (MoU), yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.



Gambar 4. Serah Terima Alat Desinfectant Portal

### 3. Partisipasi Mitra

Mitra pada diseminasi Desinfectant Portal adalah pastor dan umat Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung. Karena situasi pandemi ini, maka pertemuan secara langsung dengan banyak umat tidak bisa dilaksanakan. Pertemuan hanya dapat dilakukan dengan Dewan Pastoral Paroki Harian yang diwakili oleh Bapak R. Jopie Samiadji. Tim Produksi Desinfectan Portal dari Universitas Stikubank (UNISBANK) melakukan perakitan alat tersebut, kemudian memasangnya di depan Gereja Santo Petrus dan Paulus. Setelah semua terpasang dan dicek telah dapat berfungsi dengan baik, maka dijelaskan kepada Bapak R. Jopie Samiadji bagaimana cara mengoperasikan alat Desinfectant Portal tersebut. Bapak R. Jopie Samiadji nantinya akan mentransfernya kepada petugas yang diberi mandat untuk menjaga dan mengoperasikan alat itu untuk pastor dan umat.

Pastor Paroki dan Anggota Dewan Pastoral Paroki sangat diharapkan agar bersedia untuk menginformasikan pada seluruh umat terkait dengan keberadaan alat Desinfectant Portal ini. Semoga umat memahami bahwa fungsi alat ini adalah menambah 1 M dari Prokes 5 M yang sudah dicanangkan oleh pemerintah, jadi bukan menghilangkan Prokes 5 M. Artinya alat ini sangat diharapkan mampu menambah protokol kesehatan 5M menjadi 6M yaitu Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Mensterilkan permukaan tubuh dan barang dari virus yang menempel.

Pastor Paroki dan Anggota Dewan Pastoral Paroki diharapkan mampu menghimbau atau bahkan mewajibkan agar semua umat sebelum memasuki area gereja, diminta memasuki alat Desinfectant Portal yang dipasang di depan gereja terlebih dahulu. Pastor Paroki dan Anggota Dewan Pastoral Paroki dapat memberi contoh dulu dengan juga memasuki alat tersebut. Karena alat ini hanya akan memberikan manfaatnya bila pastor dan umat bersedia menggunakannya, dengan kata lain pastor dan umat mau memasuki alat ini untuk mensterilkan permukaan tubuh dan barang yang dibawanya dari virus yang menempel. Selain itu Dewan Pastoral Paroki Santo Petrus dan Paulus diharapkan mau merawat alat ini agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan dalam waktu yang lama. Tujuan diseminasi Desinfectant Portal ini akan tercapai bila ada kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian, Tim Produksi Universitas, Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki dan umat.

## **EVALUASI KEGIATAN**

Desinfectant Portal adalah sebuah alat yang berupa bilik dimana di dalamnya dipasang lampu uv & ozon. Alat ini dirancang untuk mensterilkan permukaan tubuh manusia dan barang dari virus yang menempel ketika orang atau barang memasuki alat ini dan lampu uv & ozonnya dinyalakan. Alat ini sangat diharapkan mampu menambah protokol Kesehatan 5M menjadi 6M yaitu Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Mensterilkan permukaan tubuh manusia dan barang dari virus yang menempel. Alat ini akan memberikan manfaatnya bila pastor dan umat mau menggunakannya dengan kata lain pastor dan umat mau memasuki alat ini untuk mensterilkan permukaan tubuh dan barang yang dibawanya dari virus yang menempel. Selain itu Paroki Santo Petrus dan Paulus bersedia merawat alat ini agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan dalam waktu yang lama.

Indikator keberhasilan dari proses diseminasi Desinfectant Portal ini adalah bila pastor dan umat mempunyai antusiasme yang besar untuk semakin mempersenjatai dirinya untuk terhindar dari paparan Covid-19, serta mau memanfaatkannya dengan baik, yaitu dengan cara memasukinya sebelum masuk ke gereja. Desinfectant Portal ini bukan segala-galanya untuk melawan Covid-19. Umat harus terlebih dahulu melaksanakan Prokes 5M, kemudian menambah ketahanannya dengan menggunakan alat ini. Diharapkan dengan adanya Desinfectant Portal ini akan menambah senjata bagi umat termasuk juga pastor yang ada di Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung untuk terhindar dari Covid-19. Indikator keberhasilannya akan terlihat dengan semakin berkurangnya pastor dan umat yang terpapar Covid-19. Indikator keberhasilan ini tentu saja membutuhkan kerjasama yang baik dengan Gugus Tugas Covid-19 Paroki, yaitu adanya inventaris yang baik bagi pastor dan umat yang terpapar Covid-19 dari waktu ke waktu.

## **PENUTUP**

Berdasarkan uraian terkait diseminasi Desinfectant Portal pada pastor dan umat Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung, maka dapat disimpulkan dan diberikan saran sebagai berikut:

### **Simpulan**

- a. Desinfectant Portal adalah alat produksi dari Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, yang salah fungsinya adalah mensterilkan permukaan benda dari virus.
- b. Diseminasi Desinfectant Portal ini sangat bermanfaat untuk pastor dan umat Paroki Santo Petrus dan Paulus Temanggung, yaitu untuk menambah prokes dari 5 M menjadi 6 M. 5 M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, dan ditambah 1 M yaitu mensterilkan permukaan tubuh dan barang dari virus yang menempel.

- c. Desinfectant Portal ini akan bermanfaat apabila pastor dan umat mau menggunakannya dengan benar, yaitu pada waktu mau mengikuti misa atau mengikuti kegiatan di wilayah gereja, terlebih dahulu memasuki alat ini, menyalakan lampu UVC & Ozonnya, dan berada di dalam sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Desinfectant Portal ini akan bermanfaat dalam jangka panjang apabila pastor dan umat mempunyai kesediaan untuk merawatnya dengan baik.

### **Saran**

Pastor Paroki mewajibkan setiap umat yang mau mengikuti misa atau mengikuti kegiatan di area gereja untuk terlebih dahulu mensterilkan diri dan barang bawaan dengan menggunakan Desinfectant Portal ini. Selain itu semua tamu dari luar yang akan memasuki area gereja, selain harus memakai masker, mencuci tangan dan diukur suhunya, juga diwajibkan juga memasuki alat ini terlebih dahulu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Profil Paroki St. Petrus dan Paulus Temanggung
- [2] Anonymous. 2013. <https://skdibatola.blogspot.com/2013/08/pengertian-diseminasi.html>
- [3] SOP UV-1
- [4]Kontan.co.id-Tokyo. 2020. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/penelitian-terbaru-konsentrasi-ozon-yang-rendah-bisa-netralkan-virus-corona>
- [5] Fadli, R. 2021. <https://www.halodoc.com/artikel/sinar-ultraviolet-bisa-membunuh-virus-corona-benarkah>
- [6] Manual Book-1